

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Implementasi integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SDIT VIP Al-Huda adalah berjalan beriringan antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan. Adapun mengenai kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang yang mendasari penggunaan integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SDIT VIP Al-Huda adalah :
 - a. Menghadapi krisis moral dan mengedepankan moralitas peserta didik
 - b. Masyarakat Indonesia yang sudah mulai kebarat-baratan sehingga nilai kereligiusanya sudah mulai berkurang dan mengalami krisis moral.
 - c. Selain itu keprihatinan terhadap materi pembelajaran keagamaan yang ada pada sekolah dasar umum yang bisa dikatakan sangat minim.
2. Proses penggabungan kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren SDIT VIP Al-Huda yaitu berawal dari inisiatif sendiri kemudian dimusyawarahkan dan disetujui oleh pihak yayasan, setelah itu berinovasi dan melakukan studi banding ke SDIT Ulil Albab kemudian menentukan mata pelajaran dan pembagian waktunya.

3. Implementasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SDIT VIP

Al-Huda adalah :

a. Perencanaan Penggunaan Metode Pembelajaran

Setiap materi memiliki penanganan yang berbeda dalam penyampaian materi, maka perlu dilakukan analisis materi, kemudian penentuan metode pembelajaran dan pembuatan perangkat pembelajaran.

b. Pelaksanaan Metode Pembelajaran

Kepala sekolah, waka kurikulum, dan yayasan memonitoring seluruh guru agar benar-benar melaksanakan metode pembelajaran yang telah dipilih sesuai dengan tujuan kurikulum.

c. Evaluasi Metode Pembelajaran

Pihak yayasan akan mengevaluasi berdasarkan apa yang telah dikontrol dan diawasi bersama kepala sekolah dan waka kurikulum, sehingga nantinya guru akan mengkaji kembali metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Kepala sekolah juga mengevaluasi secara individual terhadap seluruh guru dalam melaksanakan metode pembelajaran yang terintegrasi kurikulum sekolah dengan kurikulum pesantren, apakah guru tersebut dalam menyampaikan metode pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan atau belum.

d. Tindak Lanjut Permasalahan Terkait Metode Pembelajaran

Berdasarkan permasalahan yang ada terkait waktu, perbedaan pendapat, penjadwalan dan *double job*, maka tindak lanjut yang diambil adalah adanya sistem shift, waka kurikulum dan kepala

sekolah mengevaluasi perangkat pembelajaran, metode pembelajaran, jadwal, menyingkronkan waktu, menerima masukan, menciptakan situasi kerja yang kondusif, memfasilitasi sumber belajar, dan budaya disiplin.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan implikasi penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi dan saran sebagai berikut: Bagi SDIT VIP Al-Huda agar lebih memajemen kembali terkait waktu yang diperlukan antara materi umum dan materi keagamaan.